

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini berisi penjelasan suatu simpulan akhir dari hasil kajian analisis peneliti mengenai “Kajian Kecerdasan Kewargaan (*Civic Intelligence*) Dalam Program Organisasi Benteng Komunitas Sosial Di Tangerang (Studi Kasus Implementasi Kebijakan Tata Organisasi Pengurus Benteng Komunitas Sosial di Tangerang)”. Simpulan ini diambil dari pembahasan hasil penelitian berdasarkan temuan di lapangan. Kemudian, pada bab ini disusun implikasi dan rekomendasi penelitian yang ditujukan kepada beberapa pihak yang sesuai dengan konteks penelitian ini.

5.1 Simpulan

Pada simpulan pembahasan ini peneliti memaparkan penjelasan atas pembahasan dari bab sebelumnya yang didasarkan dari rumusan masalah yang sudah ditentukan. Berikut simpulan dari penelitian ini, sebagai berikut.

- 1) Pengembangan kompetensi yang didapatkan melalui bentuk partisipasi organisasi Benteng Komunitas Sosial sebagai bentuk perwujudan pembinaan kecerdasan kewargaan, pengembangan tersebut seperti menganalisis dan menyaring mengenai penilaian latar belakang masyarakat yang kurang mampu atau bisa dikatakan yang sangat memerlukan bantuan dari kegiatan organisasi, kemudian, pengembangan keterampilan komunikasi yang dibentuk melalui kebiasaan kebiasaan dalam aktivitas organisasi. Selanjutnya, membangun hubungan relasi terhadap masyarakat sebagai bentuk pengembangan kecerdasan interpersonal, dan memberikan bentuk pemikiran yang sistematis karena terdapat sebuah perencanaan yang disusun melalui rapat kegiatan organisasi tersebut dan nilai kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan organisasi Benteng Komunitas Sosial sebagai bentuk pengembangan dari kecerdasan kewargaan.
- 2) Implementasi gerakan sosial memberikan pengaruh terhadap pengembangan kecerdasan kewargaan melalui pelaksanaan kegiatan seperti, perencanaan rapat diskusi kegiatan yang memberikan konsep berpikir secara terencana dan sistematis dalam pelaksanaan kegiatan, kemudian, membangun hubungan kerjasama dengan sukarelawan dan beberapa tokoh masyarakat sebagai bentuk pengembangan kecerdasan interpersonal dan membantu dalam pelaksanaan kegiatan organisasi, selanjutnya, melalui kegiatan pemberian bantuan kebutuhan pokok pangan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga sebagai bentuk menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh masyarakat akibat *pandemic covid-19*,

selain itu, mengontrol kesehatan untuk para lansia untuk dapat meningkatkan nilai kesejahteraan kesehatan dan hidup masyarakat kedepannya menjadi lebih baik, serta melaksanakan pembelajaran yang lebih memberikan motivasi untuk dapat meningkatkan pengetahuan.

- 3) Beberapa hambatan dalam mengimplementasikan pembinaan kecerdasan kewargaan seperti, pendanaan biaya dari beberapa donatur yang tidak menetap. Hal ini, merupakan elemen yang sangat penting untuk menjadikan nilai pengadaan perlengkapan dan peralatan tersedia seperti buku bacaan, buku tulis, dan alat tulis untuk proses pembelajaran dan beberapa alat kesehatan yang tidak lengkap seperti alat pengukur tensi dan stetoskop, selain itu, hambatan lainnya pelaksanaan pengerjaan dua bidang sekaligus dalam satu kurun waktu yang bersamaan. Hal ini, merupakan kendala yang memberikan dampak pada pelaksanaan kegiatan organisasi menjadi tidak maksimal, kemudian, hambatan lainnya komunikasi dan kordinasi yang tidak tersampaikan pada saat penyelenggaraan kegiatan. Hal ini, memberikan dampak pada pelaksanaan kegiatan organisasi yang tidak secara menyeluruh terhadap pemberitahuan informasi, sehingga, kemungkinan besar ada terjadinya suatu bentuk kesalahan yang secara tidak disengaja pada saat pelaksanaan kegiatan, dan kondisi cuaca ketika sedang hujan yang berdampak pada penguluran waktu untuk pelaksanaan kegiatan organisasi.
- 4) Upaya dalam mengatasi permasalahan organisasi seperti, menyebarluaskan informasi pendanaan melalui sebuah surat untuk mendapatkan donatur baru dengan meminta bantuan kerjasama dengan beberapa tokoh terkemuka di masyarakat. Tidak hanya itu, para sukarelawan sebagai pemenuhan peralatan dan perlengkapan untuk menunjang sarana kegiatan organisasi, kemudian, upaya lainnya dalam mengatasi perbedaan pendapat yaitu memberikan pemahaman dan menanamkan nilai nilai gotong-royong dengan konsep nilai kekeluargaan atas dasar kerja ikhlas untuk dapat membantu masyarakat yang membutuhkan pertolongan. Selain itu, dalam mengatasi perbedaan pendapat dan kendala pada saat pelaksanaan tugas dua bidang yang menjalankan dalam kurun waktu bersamaan. Upaya yang dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan beberapa tokoh masyarakat untuk diperbantukan dalam pelaksanaan kegiatan berlangsung agar sumber daya manusia dalam pelaksanaan kegiatan organisasi dapat terpenuhi dan mampu memberikan potensi yang baik untuk masyarakat.

5.2 Implikasi

Pada pembahasan ini peneliti memaparkan penjelasan implikasi atas pembahasan dari penelitian ini. Berikut implikasi yang disusun, sebagai berikut.

- 1) Bentuk partisipasi pelaksanaan kegiatan organisasi Benteng Komunitas Sosial merupakan strategi yang tepat terhadap pengembangan kompetensi seperti menganalisis dan memfilterisasi mengenai penilaian latarbelakang masyarakat yang kurang mampu, kemudian pengembangan keterampilan komunikasi yang dibentuk melalui kebiasaan kebiasaan dalam aktivitas organisasi, selanjutnya, membangun hubungan relasi terhadap masyarakat sebagai bentuk pengembangan kecerdasan interpersonal, dan memberikan bentuk pemikiran yang sistematis. Hal ini, terdapat sebuah perencanaan yang disusun melalui rapat kegiatan organisasi tersebut dan nilai kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan organisasi Benteng Komunitas Sosial sebagai bentuk pengembangan dari kecerdasan kewargaan.
- 2) Melalui organisasi Benteng Komunitas Sosial dapat mengembangkan kompetensi individu dan membantu permasalahan masyarakat melalui implementasi gerakan sosial yang memberikan pengaruh terhadap pengembangan kecerdasan kewargaan melalui pelaksanaan kegiatan seperti, perencanaan rapat diskusi kegiatan yang memberikan konsep berpikir secara terencana dan sistematis dalam pelaksanaan kegiatan, kemudian, membangun hubungan kerjasama dengan sukarelawan dan beberapa tokoh masyarakat sebagai bentuk pengembangan kecerdasan interpersonal dan membantu dalam pelaksanaan kegiatan organisasi, selanjutnya melalui kegiatan pemberian bantuan kebutuhan pokok pangan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga sebagai bentuk menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh masyarakat akibat *pandemic covid-19*, selain itu, mengontrol kesehatan untuk para lansia untuk dapat meningkatkan nilai kesejahteraan kesehatan dan hidup masyarakat kedepannya menjadi lebih baik, serta melaksanakan pembelajaran yang lebih memberikan motivasi untuk dapat meningkatkan pengetahuan.
- 3) Dalam pelaksanaan kegiatan organisasi Benteng Komunitas Sosial mengalami hambatan dalam mengimplementasikan pembinaan kecerdasan kewargaan, hambatan tersebut seperti pendanaan biaya dari beberapa donatur yang tidak menetap. Kemudian, tidak tersedia alat perlengkapan dan peralatan seperti, buku bacaan, buku tulis, alat tulis untuk proses pembelajaran dan beberapa alat kesehatan yang tidak lengkap seperti, pengukur tensi dan stetoskop, selain itu, hambatan lainnya seperti pelaksanaan pengerjaan dua

bidang sekaligus dalam satu kurun waktu yang bersamaan, kemudian, hambatan lainnya yaitu komunikasi dan kordinasi yang tidak tersampaikan pada saat penyelenggaraan kegiatan, dan kondisi cuaca ketika sedang hujan yang berdampak pada penguluran waktu untuk pelaksanaan kegiatan organisasi.

- 4) Strategi upaya yang dilakukan organisasi Benteng Komunitas Sosial dalam mengatasi permasalahan organisasi dengan menyebarluaskan informasi pendanaan melalui sebuah surat untuk mendapatkan donatur baru dengan meminta bantuan kerjasama dengan beberapa tokoh terkemuka di masyarakat dan para sukarelawan sebagai pemenuhan peralatan dan perlengkapan untuk menunjang sarana kegiatan organisasi, kemudian, upaya lainnya memberikan pemahaman dan menanamkan nilai nilai gotong royong dengan konsep nilai kekeluargaan atas dasar kerja ikhlas untuk dapat membantu masyarakat yang membutuhkan. Selain itu menjalin kerjasama dengan beberapa tokoh masyarakat untuk diperbantukan dalam pelaksanaan kegiatan berlangsung agar sumber daya manusia dalam pelaksanaan kegiatan organisasi dapat terpenuhi dan mampu memberikan potensi yang baik untuk masyarakat.

5.3 Rekomendasi

Pada pembahasan ini peneliti memaparkan penjelasan rekomendasi atas pembahasan dari penelitian ini. Berikut rekomendasi yang disusun peneliti, yaitu:

5.3.1 Bagi Pengambil Kebijakan

Peneliti memberikan rekomendasi terhadap kepala kecamatan ataupun kepala desa untuk dapat membantu mensosialisasikan upaya yuridis pemerintah berupa peraturan dan UU Nomor 17 Tahun 2013 Pasal 1 Ayat 1 tentang Keberadaan Organisasi. Kemudian UU Nomor 17 Tahun 2013 Pasal 6 tentang Fungsi Organisasi Masyarakat, dan UU Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial dengan Dasar Tujuan Penyelenggaraan Kegiatan Sosial. Kemudian, sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan dan keputusan yang berhubungan dengan organisasi sosial, dan sebagai bahan evaluasi pemerintah dan warga masyarakat sekitar dalam kontribusi terhadap masyarakat secara meluas dengan didasari nilai nilai kecerdasan kewargaan sebagai bekal perwujudan implementasi gerakan sosial.

5.3.2 Bagi Pembaca

Peneliti memberikan rekomendasi dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai nilai tambah untuk memperluas wawasan dan referensi tentang persepsi masyarakat dalam partisipasi berorganisasi, perwujudan nilai kecerdasan warga negara, dan upaya dalam

Ibnu Jamaludin Muslim, 2022

KAJIAN KECERDASAN KEWARGAAN (CIVIC INTELLIGENCE) DALAM PROGRAM ORGANISASI BENTENG KOMUNITAS SOSIAL DI TANGERANG (Studi Kasus Implementasi Kebijakan Tata Organisasi Pengurus Benteng Komunitas Sosial Tangerang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menyelesaikan permasalahan kesejahteraan sosial, diharapkan pemahaman dan kepedulian masyarakat dalam keikutsertaan berorganisasi dapat meningkat sehingga mampu menjadikannya warga negara yang memiliki nilai kecerdasan kewargaan yang turut berpartisipasi dalam menyelesaikan permasalahan sosial, salah satunya kemiskinan.

5.3.3 Bagi Penelitian selanjutnya

Peneliti memberikan rekomendasi dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi pembahasan lanjutan penelitian khususnya masyarakat agar lebih aktif untuk berpartisipasi berorganisasi dengan perwujudan nilai dasar kecerdasan kewarganegaraan dan upaya dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam berorganisasi.